

**EKSPERIMEN BATANG PAKIS TIANG
PADA BUSANA ARTWEAR**



TESIS

**Tugas Akhir Penciptaan Seni
Minat Utama Penciptaan Seni Kriya
Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Disusun Oleh:
NURUL IFTITAH ABRAR
1620982411**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI
EKSPERIMEN BATANG PAKIS TIANG PADA BUSANA ARTWEAR

Oleh:

Nurul Ifitah Abrar

1620982411

Tesis ini telah dipertahankan pada tanggal 06 Juli 2018

Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Dr. Supriawoto, M.Hum

Penguji Ahli,

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

Ketua Tim Penguji

Dr. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 03 AUG 2018



Direktur,

Prof. Dr. Djohan, M.Si

NIP. 196112171994031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Tesis ini merupakan hasil pengkajian / penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ini pernyataan ini.



Yogyakarta, 8 Juni 2018
Yang membuat pernyataan,

Nurul Iftitah Abrar
1620982411

EKSPERIMEN BATANG PAKIS TIANG PADA BUSANA ARTWEAR

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2018

Oleh: Nurul Iftitah Abrar

ABSTRAK

Cyathea Contaminans atau yang dikenal sebagai tumbuhan pakis tiang di Indonesia merupakan salah satu jenis tumbuhan paku-pakuan yang berbentuk pohon, tumbuhan ini memiliki motif ornamen alami yang indah pada batangnya dan memiliki potensi seni untuk diolah menjadi sebuah karya seni. Di Indonesia batang pakis ini dimanfaatkan sebagai tiang rumah, media tanam bunga anggrek, dan kayu bakar, untuk menghasilkan nilai fungsi tersebut batang pakis harus dikeringkan terlebih dahulu sehingga membuat warna batangnya berubah menjadi coklat kehitaman dan motif ornamen alami pada batangnya akan hilang, hal tersebut tentu cukup disayangkan sehingga memicu penulis untuk melakukan beberapa eksperimen dalam mengolah batang pakis tiang untuk menghasilkan karya berupa busana *artwear*.

Penciptaan ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu Bagaimana mengolah material mentah batang pakis tiang menjadi material yang dapat diaplikasikan pada busana *artwear* dan bagaimana mengaplikasikan material batang pakis tiang yang telah diolah dalam mewujudkan busana *artwear* dengan menggunakan teknik kolase. Penulis menggunakan dua teori pendekatan yakni teori kreativitas dan symbol.

Berdasarkan langkah-langkah dalam metode *practice based research* yang diterapkan dalam penciptaan ini, penulis telah melakukan tiga proses eksperimen terhadap batang pakis tiang untuk menemukan teknik yang sesuai agar dapat diaplikasikan pada kain, yakni dengan mengetam batang pakis tiang untuk menghasilkan lembaran-lembaran tipis yang kemudian ditempel pada kain untuk membuat busana *artwear*. Penciptaan ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi bagi para praktisi seni maupun masyarakat umum terhadap potensi batang pakis tiang yang dapat diolah menjadi sebuah karya seni.

Kata kunci: *Pteridophyta*, *artwear*, pakis tiang, *cyathea contaminans*.

ABSTRACT

Cyathea Contaminans or known as pole fern plants in Indonesia is one type of fern-tree plant, this plant has a beautiful natural ornament motif on the trunk and has the potential of art to be processed into a work of art. In Indonesia fern stems are used as a pole of the house, the media plant orchid flowers, and firewood, to produce the value of the function fern stems must be dried in advance so as to make the color of the stem turns to dark brown and natural ornament motifs on the trunk will disappear, of course quite unfortunate that triggers the author to do some experiments in processing polisher fern to produce works in the form of artwear clothing.

This creation has two problem formulas, namely How to process raw material stem fern pole into a material that can be applied to the dress artwork and how to apply the material pole stem poles that have been processed in realizing the artwork clothing by using collage techniques. The author uses two theoretical approaches of creativity and symbol theory, based on the steps in practice-based research methods applied in this creation, the author has conducted three experimental processes on the pole stem to find the appropriate technique to be applied to the fabric by stem fern pole to produce thin sheets that are then taped to the fabric to make the artwork outfit. Creation is expected to be a source of information for art practitioners and the general public against the potential of a pole stem that can be processed into a work of art.

Based on the steps in the practice based research method applied in this creation, the authors have conducted three experiments on the pole stem to find the appropriate technique to be applied to the fabric, by placing the pole fern bar to produce thin sheets later taped to the fabric to make the artwear dress. Creation is expected to be a source of information for art practitioners as well as for the general public against the potential of a pole stem that can be processed into a work of art.

Key word: Pteridophyta, artwear, pakis tiang, cyathea contaminans.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki berupa kesehatan sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar master seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul tesis “Eksperimen Batang Pakis Tiang Pada Busana *Artwear*”.

Rasa terima kasih yang begitu besar penulis sampaikan kepada ibunda tercinta Aidar Milyar S.Ag dan ayahanda tercinta Ir. Milyar Nakka serta Almarhumah Hj.A.Ratnawati yang selalu kurindukan, terima kasih atas doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya mereka curahkan untuk penulis, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan kepada ibunda dan ayahanda tercinta, serta tempat terbaik disisinya bagi Hj.A.Ratnawati. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan banyak pihak, maka dari itu tak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Supriaswoto, M.Hum selaku pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan selama proses penyusunan proposal, proses berkarya, proses penyusunan tesis hingga tesis ini dapat diujikan.
2. Dr. Ir.Yulriawan Dafri, M.Hum selaku penguji ahli yang telah memberikan banyak masukan yang sangat bermanfaat bagi tulisan penulis.
3. Dr. Kurniawan Adi Saputra, M.A selaku ketua tim penguji yang juga memberi banyak masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan tesis penulis.

4. Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen yang senantiasa berbagi ilmu kepada penulis selama menjalani proses perkuliahandi Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Segenap staf dan karyawan Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kedua adikku Muhammad Arif Abrar dan Ilham Muafi Abrar yang senantiasa memberi dukungan moril selama penulis menuntut ilmu di Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Onny Nur Pratama, S.Sn yang selalu setia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu dan mendukung penulis.
9. Para sahabat dan segenap keluarga yang selalu mendukung serta membantu penulis baik dari segi moril dan materi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis masih sangat membutuhkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam proses penyempurnaan karya tulis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan seni kriya di masa mendatang.

Yogyakarta, Juli 2018

Nurul Iftitah Abrar

1621021412

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	16
C. Konsep perwujudan.....	21
III. METODE/ PROSES PENCIPTAAN.....	23
IV. ULASAN KARYA.....	66
V. PENUTUP.....	75



KEPUSTAKAAN.....	79
GLOSARIUM.....	81
LAMPIRAN.....	84



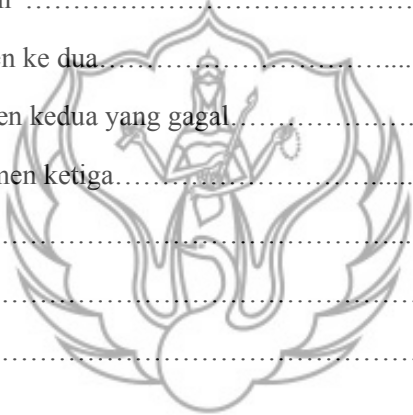
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses eksperimen pertama...../.....	28
Tabel 2. Proses dan hasil eksperimen kedua.....	28
Tabel 3. Proses dan hasil eksperimen ketiga.....	34
Tabel 4. Foto alat dan fungsinya.....	41
Tabel 5. Foto bahan.....	47
Tabel 6. Proses pembuatan karya “ <i>Yosai</i> ”.....	51
Tabel 7. Proses pembuatan karya “ <i>Pteron fish</i> ”.....	57
Tabel 8. Pembuatan karya “ <i>Kormus</i> ”.....	63

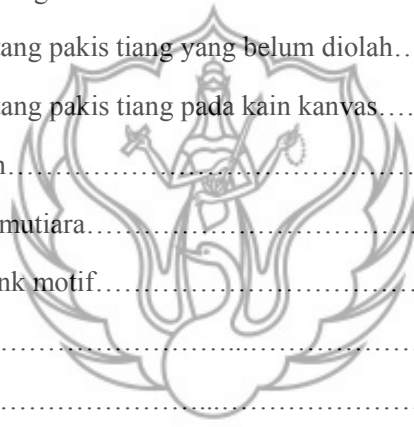


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Busana Artwear karya Tex Saverio.....	6
Gambar 2. Busana artwear karya Teksaverio dengan detail ukiran kayu.....	7
Gambar 3. Tumbuhan pakis pohon.....	9
Gambar 4. Ornamen alami pada batang pakis tiang	12
Gambar 5. Busana artwear karya teksaverio.....	15
Gambar6. Busana artwear karya kolaborasi Victor and Rolf.....	16
Gambar 7. Tanda “peircean”.....	20
Gambar 8. Hasil eksperimen ke dua.....	33
Gambar 9. Hasil eksperimen kedua yang gagal.....	33
Gambar 10. Hasil eksperimen ketiga.....	37
Gambar 11 .Sketsa 1.....	38
Gambar 12 .Sketsa 2.....	39
Gambar 13 .Sketsa 3.....	40
Gambar14 . Alat ketam.....	41
Gambar15 . Pisau.....	42
Gambar16 . Cutter.....	42
Gambar 17. Gunting.....	42
Gambar 18. Mistar.....	42
Gambar19 . Spidol.....	42
Gambar 20. Pensil mekanik.....	43
Gambar 21. Penutup botol dan penutup toples berbagai ukuran.....	43
Gambar 22. Uang koin.....	43
Gambar 23. Jarum.....	44
Gambar 24. Hair dreyer.....	44



Gambar 25. Manikin.....	44
Gambar 26. Pinset.....	45
Gambar 27. Tang.....	45
Gambar 27. Kuas.....	45
Gambar 29. Pentul.....	45
Gambar 30. Small hot blue gun.....	46
Gambar 31. Wadah plastik.....	46
Gambar 32. Wadah penyaring.....	46
Gambar 33. Batang pakis tiang.....	47
Gambar 34. Lembaran batang pakis tiang yang belum diolah.....	47
Gambar 35. Lembaran batang pakis tiang pada kain kanvas.....	48
Gambar 36. Lem fox putih.....	48
Gambar 37. Manik-manik mutiara.....	48
Gambar 38. Bulu ayam pink motif.....	49
Gambar 39. Bulu angsa.....	49
Gambar 40. Kain tile.....	49
Gambar 41. Clear.....	49
Gambar 42. Manik-manik kayu berwarna coklat tua.....	50
Gambar 43. Manik-manik kayu berbentuk bulat.....	50
Gambar 44. Manik-manik kayu.....	50
Gambar 45. Manik-manik kayu.....	50
Gambar 46. Benang.....	51
Gambar 47. Hasil pengguntingan pola.....	51
Gambar 48. Hasil gambar pola.....	52
Gambar 49. Hasil lembaran batang pakis yang dibentuk kotak-kotak.....	52
Gambar 50. Penempalan batang pakis pada pola lingkaran diatas kain.....	52



Gambar 51. Penempelan pakis pada pola lingkaran.....	53
Gambar 52. Baju yang telah ditemplei selotip bening.....	53
Gambar 53. Proses penyemprotan cairan clear pada permukaan.....	53
Gambar 54. Proses penempelan manik-manik mutiara.....	54
Gambar 55. Kain tile dengan warna hot pink.....	54
Gambar 56. Kain tile dengan warna hot pink.....	54
Gambar 57. Kain tile dengan warna hot pink.....	55
Gambar 58. Kain tile dengan warna hot pink.....	55
Gambar 59. Kain tile dengan warna hot pink dan soft pink.....	55
Gambar 60. Proses pemasangan hasil akhir jahitan kain tile pada baju.....	55
Gambar 61. Hasil akhir pemasangan bulu ayam.....	56
Gambar 62. Rok dengan aplikasi lembaran batang pakis tiang.....	56
Gambar 63. Pembuatan pola diatas kain.....	63
Gambar 64. Proses penempelan batang pakis pada kerah baju.....	63
Gambar 65. Proses pemotongan menggunakan alat pervorator.....	58
Gambar 66. Penyortiran batang pakis yang bermotif.....	58
Gambar 67. Hasil penempelan batang pakis yang berbentuk lingkaran.....	58
Gambar 68. Proses menjahit manik-manik kayu.....	58
Gambar 69. Hasil proses pemasangan manik-manik kayu.....	59
Gambar 70. Kain kanvas yang telah ditemplekan batang pakis tiang.....	59
Gambar 71. Penggambaran pola pada kanvas.....	59
Gambar 72. Hasil cutting pola kain kanvas.....	60
Gambar 73. Proses penyemprotan cairan clear.....	60
Gambar 74. Proses merapikan bagian tepi dengan teknik pembakaran.....	60
Gambar 75. Hasil pengaplikasian pada baju.....	61
Gambar 76. Hasil pengaplikasian kelopak kanvas yang ditemplekan pakis.....	61

Gambar 77. Hasil akhir setelah dirangkaikan dengan manik-manik.....	62
Gambar 78. Pola baju karya “pteron fish”.....	62
Gambar 79. Penempelan kerang dan manik-manik mutara.....	62
Gambar 80. Kain kanvas yang dirawis.....	63
Gambar 81. Hasil setelah pemasangan manik-manik.....	63
Gambar 82. Kain kanvas yang telah ditempelkan lembaran batang pakis.....	64
Gambar 83. Hasil pemasangan kain kanvas yang telah ditempelkan pakis.....	64
Gambar 84. Hasil penempelan manik-manik, bulu, dan ornament dari pakis.....	65
Gambar 85. Karya busana <i>artwear</i> busana “Yosai”.....	68
Gambar 86. Karya busana <i>artwear</i> busana “Pteron Fish”.....	71
Gambar 87. Karya busana <i>artwear</i> busana “Kormus”.....	74

